

**Pola Komunikasi Interpersonal Klub Futsal (Studi Deskriptif pada Tim Harapan FC)**

Ari Setiawan  
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia  
Email ars.setiawan99@yahoo.com

---

**Abstrak**

Futsal merupakan olahraga dengan intensitas cepat dan dinamis yang membutuhkan kerjasama tim. maka membutuhkan komunikasi secara langsung dan cepat unntuk memahami pergerakan melalui pola dan komunikasi interpersonal yang berguna meminimalisir kesalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan analisis data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Memiliki tujuan untuk membahas pentingnya aktivitas pola komunikasi interpersonal diantara pelatih dan kapten tim futsal Harapan FC. Pada saat interaksi berlangsung maka menghasilkan respon dan umpan balik, hal tersebut termasuk kedalam pola komunikasi untuk mencapai tujuan efektivitas komunikasi interperonal dalam tim futsal Harapan FC. Pada pola komunikasi terdapat berbagai jaringan yang terbentuk sebagai arus komunikasi antarindividu selain itu adapun efektivitas komunikasi interpersonal terdapat Respect, Empathy, Audible, Clarity dan Humble. Hasil dari yang telah diteliti ialah terdapat konsep pola komunikasi dan komunikasi interpersonal pada sesi latihan. Ketika pelatih memberikan pesan berupa teknik maka pemain mengikuti teknik tersebut dalam bentuk pola komunikasi roda, pola komunikasi Y dan pola komunikasi bintang. Pola komunikasi tersebut juga untuk mengetahui sikap Respect, mengarahkan kapten untuk membantu pemain dalam meningkatkan Empathy. Lalu ada sesi evaluasi setelah pertandingan, pada kesempatan ini dapat ditemukan Audible serta Clarity dalam pemakanaan teknik yang dilakukan lalu dijelaskan pada evaluasi. Sehingga kapten dan pemain mampu mengetahui makna teknik dalam latihan, jika sudah mampu menguasai teknik maka kapten harus tetap bersikap humble serta dapat menginstropeksi diri ataupun pemain lain untuk dapat meningkatkan kualitas dan skill para pemain.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Futsal

---

**Abstract**

Futsal is a sport with fast and dynamic intensity that requires teamwork. Therefore, it requires direct and fast communication to understand movement through patterns and interpersonal communication that is useful for minimizing errors. This study uses a qualitative descriptive approach using data analysis in the form of observation, interviews and documentation. The purpose is to discuss the importance of interpersonal communication patterns between coaches and captains of the Harapan FC futsal team. When the interaction takes place, it produces responses and feedback, which is included in the communication pattern to achieve the goal of effective interperonal communication in the Harapan FC futsal team. In the communication pattern, there are various networks that are formed as a flow of communication between individuals, in addition to the effectiveness of interpersonal communication, there are Respect, Empathy, Audible, Clarity and Humble. The result of the research is that there is a concept of communication patterns and interpersonal communication in the training sessions. When the

coach gives a message about the technique, the player follows the technique in the form of a wheel communication pattern, a Y communication pattern and a star communication pattern. The communication pattern is also to find out the attitude of Respect, directing the captain to help the player in improving Empathy. Then there is an evaluation session after the match, on this occasion Audible and Clarity can be found in the use of techniques that are carried out and then explained in the evaluation. So that the captain and players are able to know the meaning of techniques in training, if they are able to master the technique, the captain must remain humble and be able to introspect himself or other players to be able to improve the quality and skills of the players.

---

**Keywords:** Communication Patterns, Interpersonal Communication, Futsal

---

## PENDAHULUAN

Manusia memiliki kecenderungan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan individu selalu berhubungan dengan individu lainnya melalui interaksi antarindividu. Secara harfiah individu akan selalu berkeinginan untuk berkomunikasi dalam bertukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerjasama dengan individu lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan meraih apa yang ingin dijadikan tujuannya. Berbagai macam bentuk komunikasi dapat ditemukan dari interaksi antarindividu, komunikasi itu sangatlah penting sebab mampu menyampaikan pesan dari apa yang dimaksud oleh komunikator kepada komunikan. Seperti halnya komunikasi pada suatu tim futsal, Komunikasi ialah hal yang cukup penting dalam permainan olahraga Futsal. dikarenakan dalam olahraga futsal tidak hanya mengandalkan fisik dan skill namun juga perlu adanya komunikasi dalam suatu Tim futsal. adanya aktivitas komunikasi interpersonal dapat ditemukan ketika seorang pelatih menyampaikan tujuannya kepada para pemain dalam memberikan instruksi, Instruksi tersebut merupakan perintah yang terdapat pesan didalamnya. Ada pun pesan yang didapatkan merupakan kewajiban para pemain untuk mampu menjalankan latihan yang sesuai dengan instruksi pelatih, tentunya mengharapkan timbal balik berupa peningkatan skill dan pengetahuan para pemain dari latihan tersebut.

Futsal termasuk kedalam suatu permainan olahraga yang dapat dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Dalam satu tim terdiri dari lima pemain untuk bisa dimainkan dalam dua babak pertandingan. Olahraga futsal ini ditunjuk untuk membentuk perpaduan antar individu dalam permainan yang tergabung didalam sebuah tim demi tercapainya tujuan. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan melalui interaksi antarindividu, serta untuk mempererat kebersamaan dan meningkatkan kerjasama dalam tim, maka hal tersebut sangat diperlukan untuk mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh tim maupun individu (Deya Eka Pangestu, 2022).

Pada tahun 2024 ini tim futsal Indonesia di kancah dunia cukup menakjubkan sebab Indonesia mampu menempati urutan peringkat ke 39 dari seluruh dunia berdasarkan rank FIFA, data ini didapat dari laman [futsalworldranking.com](http://futsalworldranking.com)

**Tabel 1.** Ranking Tim Futsal Indonesia

Ranking Futsal Dunia Agustus 2024		
No	Nama	Point
1	Brazil	1830
2	Portugal	1735
3	Spain	1730
4	Russia	1643
5	Iran	1595

Futsal merupakan olahraga dengan intensitas cepat dan dinamis, selain itu futsal juga olahraga yang membutuhkan kerjasama team. Maka perlu adanya latihan sebagai proses persiapan dalam menghadapi sesuatu di lapangan untuk mampu menggapai tujuan yang diinginkan tim. Sebab perkembangan olahraga dalam meraih prestasi sangat beragam mulai dari olahraga yang bersifat individu maupun kelompok atau tim olahraga seperti futsal. Olahraga futsal ialah salah satu cabang olahraga yang sangat mudah dan cepat berkembang di lingkungan masyarakat, sebab pada dasarnya futsal memiliki tujuan untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesegaran jasmani dan mencapai tujuan yang optimal. Suatu tim futsal tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain. Sebab tim futsal merupakan suatu jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu sama lainnya. Dalam mencapai persamaan tujuan dalam tim futsal, maka harus menciptakan kesamaan persepsi tersebut dengan menggunakan komunikasi interpersonal diantara pelatih dan para pemain tim futsal. Perlu diketahui bahwa ukuran lapangan futsal standard nasional memiliki panjang 25-42m dan lebar 15-25m, dengan adanya ukuran lapangan yang memiliki ruang terbatas tersebut akan mempersempit pemain dalam melakukan pergerakan. Diperlukan adanya komunikasi yang efektif dalam memproses dan menerima pesan secara cepat untuk melakukan pergerakan yang berguna dalam meminimalisir kesalahan, maka komunikasi yang tepat digunakan dalam pertandingan futsal untuk interaksi antarindividu yang dapat berlangsung secara langsung dan cepat ialah komunikasi interpersonal. Sebab komunikasi interpersonal itu terjadi ketika adanya interaksi antara individu satu dengan individu yang lainnya, maka komunikasi ini termasuk komunikasi yang efektif digunakan untuk proses pertukaran pikiran yang sangat cepat dan secara langsung (Charolin et al., 2021).

Komunikasi interpersonal paling penting digunakan dalam permainan futsal dikarenakan pemain futsal butuh komunikasi yang cepat dan efektif dalam mengambil keputusan untuk bertahan ataupun membangun serangan permainan, sebab komunikasi interpersonal ialah aktivitas pertukaran informasi berupa pesan atau simbol diantara individu dengan secara langsung. Selain itu komunikasi interpersonal sangat baik untuk meningkatkan hubungan antar pemain yang terbentuk akibat adanya interaksi antar pemain dan pelatih dikarenakan seringnya interaksi yang berlangsung secara tatap muka ketika latihan dan dalam pertandingan.

Komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang berjalan pada saat tatap muka, baik melalui interaksi individu ke individu, dua arah, verbal dan non verbal, serta saling berbagi informasi dan peran antara individu dengan individu lainnya atau antar individu didalam kelompok kecil. (Sumartono & Rizaldi, 2017) Strategi komunikasi antarpribadi memiliki peranan yang penting dalam proses latihan dan merangsang pertumbuhan mental para pemain. Termasuk diantaranya adanya keefektifan komunikasi interpersonal sebagai suatu bukti bahwa komunikasi dalam tim futsal itu dapat berjalan dengan baik maka harus memiliki lima efektifitas komunikasi diantaranya adanya *Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*. Hasil dari penelitian tersebut mendapatkan bahwa komunikasi interpersonal mampu membentuk kerjasama dalam tim futsal. Tim futsal Harapan FC memulai keseriusan mendalami latihan futsal pada September 2023 yang memiliki basecamp di Jalan Sunter Jaya VI A Jakarta Utara, para pemain dan pelatihnya pun berasal dari tempat yang sama dan biasa disebut dengan kampung Pulo Harapan. Pemain Harapan Fc memiliki jumlah total sekitar 25 pemain dengan kategori usia 12 - 16 tahun yang memiliki latar belakang pemain yang masih minim pengalaman atau bisa terbilang masih pemula. Meski memiliki banyak pemain yang masih pemula, para pemain dan pelatih terus berusaha keras untuk tetap konsisten dan disiplin dalam latihan.

Adapun proses latihan dilakukan dua kali setiap minggunya yaitu pada hari jumat dan sabtu, Harapan FC juga mengikuti turnamen dan membuat pertandingan untuk melawan tim futsal lainnya sebagai bentuk mengetahui hasil dari proses latihan tersebut. Sedangkan Tim futsal Gapura FC memiliki kesamaan dengan tim futsal Harapan FC yaitu sama-sama berasal dari kampung Pulo Harapan di Jalan Sunter Jaya VI B Jakarta Utara, serta tim futsal Gapura FC ini berdiri sejak Oktober 2023. Memiliki jumlah pemain yang lebih sedikit dari Harapan FC yaitu sekitar 15 pemain, adapun para pemain diantaranya berdasarkan kategori usia 12-16 tahun. Adapun yang menjadi pembeda dengan Harapan FC ialah bahwa tim futsal Gapura FC ini mencari pemain dari luar wilayah kampung Pulo Harapan, selain itu para pemain tim futsal Gapura FC ini sudah banyak yang mahir dalam bermain futsal dikarenakan sudah pernah bermain futsal atau masuk kedalam sekolah futsal. Jadi adapun pembeda yang dapat ditemui dari tim futsal Gapura FC melalui segi pemain yang memiliki pengalaman lebih dibanding para pemain tim futsal Harapan FC. selain itu ada pembeda dalam penempatan posisi pemain. Gapura Pink Fc yang merekrut pemain berdasarkan latar belakang pemain yang sudah pernah bermain Futsal atau yang sudah pernah tergabung kedalam tim futsal. jadi pemain bisa melanjutkan posisi permainan yang sesuai di tim lamanya, misalkan sebelumnya bermain keeper maka dilanjutkan menjadi *keeper*.

Adapun yang menjadi pembeda dengan tim futsal Harapan FC ialah pemain akan dibebaskan untuk memilih posisi yang sesuai dengan keinginan pemain, seperti adanya keeper yang berasal dari tim futsal sekolahan namun ketika tergabung kedalam tim futsal Harapan FC pemain tersebut bisa menjadi *striker*. Tentunya dalam posisi ini dibutuhkan komunikasi interpersonal diantara pelatih dan pemain supaya setiap pemain dalam tim futsal Harapan FC mampu menemukan dan mengenali potensi yang dimiliki. Metode pelatih dalam membebaskan pemain untuk memilih posisi supaya bisa bermain lebih senang atas apa yang dipilih berdasarkan keinginannya, Selain itu pemain akan mampu berbagi pengalaman permainan dalam posisi sebelumnya dengan melakukan interkasi kepada rekan sesama timnya. Hal inilah yang menjadikan pembeda tim futsal Harapan FC dengan tim futsal yang lainya meski memiliki tingkatan atau kelas yang sama.

Pelatih dalam dunia olahraga merupakan pemimpin dalam kepelatihan olahraga, Untuk menjadi pemimpin lingkungan dunia olahraga harus menguasai aspek dalam pengambilan keputusan, bisa memotivasi, mampu merespon dengan umpan balik, menetapkan hubungan antar individu, mampu untuk mengarahkan suatu kelompok dengan rasa percaya diri dan memiliki sikap netral (Sumartono & Rizaldi, 2017). Pelatih dan pemain tim futsal Harapan Fc bisa terbilang awam atau baru dalam dunia futsal, Pelatih tim futsal harapan fc yang memiliki latar belakang hanya memiliki pengalaman sebagai ketua koordinator orang tua yang anaknya bermain di tim futsal profesional yaitu Kemayoran FC. perlu diketahui bahwa tim futsal Kemayoran FC adalah salah satu tim futsal yang berada di Kemayoran Jakarta Pusat, tim futsal Kemayoran FC berdiri sejak tahun 2020 yang memiliki pemain dengan kategori usia 12 – 16 tahun. Tim futsal Kemayoran FC ini sangat disiplin dan konsisten dalam latihan, maka dari proses latihan tersebut menghasilkan pemain yang sangat terlatih sekelas profesional. Bisa dikatakan profesional dikarenakan ada beberapa pemain tim futsal Kemayoran FC yang dikontrak untuk mengikuti pertandingan tournament ataupun pertandingan tingkat atas yaitu liga futsal. Pelatih Harapan FC melakukan observasi permainan sewaktu menjadi koordinator selama 6 tahun serta memiliki mental dan diberikan kesempatan oleh tim futsal Harapan C. maka Bang Jimmy dipercaya untuk melatih tim futsal Harapan FC. Untuk menambah pengetahuan tentang kepelatihan, bang Jimmy selaku pelatih futsal Harapan Fc sering melihat tutorial dari *youtube* atau menonton langsung pertandingan tim futsal lain pada suatu tournament untuk menambah wawasan pengetahuan dan nantinya akan dibagikan dan diterapkan pada pemain Harapan FC.

Tim Futsal Harapan Fc memiliki pelatih dan pemain yang berasal dari wilayah yang

sama. Maka dalam hal ini dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi dan meningkatkan hubungan antar pemain dan pelatih dikarenakan selalu berinteraksi dilapangan. Hal ini lah yang menjadi salah satu ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap tim Futsal Harapan FC. Semakin intens interaksi yang dilakukan antar individu didalam suatu kelompok maka akan semakin akrab dalam menjalin hubungan komunikasi, namun sebaliknya jika interaksi yang dilakukan tidak intens dan tidak memiliki output berupa tujuan komunikasi maka akan semakin berkurang hubungan atau mengalami penurunan ketertarikan antar individu yang berdampak pada lemahnya kerjasama tim. Lemahnya kerjasama pada suatu tim futsal akan berdampak pada sulitnya bersaing pada suatu pertandingan dikarenakan kurangnya intensitas interaksi ketika berada disesi latihan. Jadi komunikasi interpersonal cukup berpengaruh dalam menjalin hubungan antarindividu yang menghasilkan keterikatan dan ketertarikan untuk bekerjasama dalam meraih tujuan. Sebab futsal bukan hanya perkara skill, namun juga terdapat pola komunikasi dalam alur interaksi, proses komunikasi interpersonal melalui pengiriman simbol dan pesan didalam suatu tim Futsal yang berasal dari interaksi pelatih dan para pemain. Adapun kendala dan hambatan yang menjadi tantangan pelatih dan para pemain dalam sesi latihan maupun sesi pertandingan. Untuk mengurangi kendala dan hambatan tersebut harus menciptakan kerjasama tim yang dimulai dari adanya keinginan dan meningkatkan aktivitas komunikasi interpersonal.

Urgensi pada penelitian ini mengangkat tentang bagaimana pola komunikasi tim futsal dalam komunikasi interpersonal diantara pelatih kepada pemain tim Harapan FC. sebab dalam proses komunikasi interpersonal terdapat adanya interaksi antar individu yang memiliki input atas dasar keinginan lalu berproses pada penyampaian pesan dan mendapatkan output berupa umpan balik. Perlu diketahui bahwasanya peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bahwa banyak para pemain Tim Futsal Harapan FC yang masih awam atau pemula namun ada juga beberapa yang sudah mahir dalam bermain futsal. Lalu bagaimana alur pola komunikasi dan proses terjadinya komunikasi interpersonal tim Futsal Harapan FC dalam pengiriman pesan pelatih kepada pemain dalam mendapatkan persamaan persepsi dan perilaku. Maka hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti dalam membuat penelitian. Atas permasalahan inilah peneliti sangat tertarik untuk meneliti pola komunikasi tim futsal dalam komunikasi interpersonal antara pelatih kepada pemain tim Harapan FC.

X

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, Penelitian kualitatif ialah suatu metode yang digunakan untuk menjawab segala permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam pada konteks waktu dan situasi yang tertentu, metode penelitian kualitatif dilakukan secara wajar dan mengalami proses yang alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi data, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif (Pinton Setya Mustafa, 2022).

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Lalu data yang akan dianalisis sesuai dengan metode penelitian kualitatif, dengan mempertimbangkan sejumlah data yang akan didapat dilapangan. Penilaian disertai dengan uraian analitik *argumentative* yang didukung dengan teori guna verifikasi dan jastifikasi untuk mendapatkan deskripsi yang jelas serta terperinci. Lalu diakhiri dengan mengungkapkan kesimpulan tentang hal yang dibahas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat induktif memiliki tujuan untuk membahas penemuan yang muncul dari pentingnya aktivitas pola komunikasi diantara pelatih dan pemain tim futsal Harapan FC dalam proses pencapaian tujuan.

### **Objek Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ialah informan yang memiliki pengalaman dalam bidangnya untuk mampu mendapatkan dan memanfaatkan informasi yang terkait dalam latar penelitian.

Adapun sasaran penelitian yang merupakan individu yang menjadi objek dalam memperoleh sumber data, maka yang menjadi sasaran penelitian ialah Pelatih dan Pemain Tim Futsal Harapan FC. Masing-masing memiliki fungsi dan tugas tertentu ketika berada dalam suatu latihan dan pertandingan. Adapun data yang digunakan sebagai objek penelitian dari tim Futsal Harapan FC ialah terdiri dari pelatih dan kapten tim, sebagai berikut;

Tabel 2. Pelatih dan Kapten Tim Futsal Harapan FC

Tim Futsal Harapan FC			
No	Nama	Usia	Posisi
1	Jimmy	35	Pelatih Harapan FC
2	Farhan	12	Kapten Latihan Harapan FC
3	Muhammad Athar	13	Kapten Tim Harapan FC

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu selama 5 bulan mulai dari tanggal 01 April 2024 sampai pada tanggal 22 Agustus 2024. Dikarenakan tim futsal Harapan FC berada di kelurahan Sunter Jaya maka untuk lokasi penelitian akan dilaksanakan dalam wilayah kelurahan Sunter Jaya, kota Jakarta Utara.

### Fokus Penelitian

Penelitian ini akan membahas bagaimana jaringan pola komunikasi dan aktivitas komunikasi interpersonal pelatih kepada kapten tim futsal Harapan FC.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan terfokus pada sumber data, lalu data tersebut didapat dengan menggunakan sumber primer yaitu Observasi Partisipan dan Wawancara serta dari data/sumber sekunder yaitu arsip, dokumen, kepustakaan yang digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Tim Futsal Harapan FC



Gambar 1. Logo Tim Harapan Fc

Pada tahun 2009 suatu kampung kecil di Sunter Jaya yang bernama kampung pulo harapan memiliki tim futsal, namun pada saat itu belum memiliki nama dikarenakan hanya membentuk tim ketika ada pertandingan saja atau bisa dibilang hanya untuk kegiatan positif dan mengisi waktu luang melalui futsal. Seiring berjalannya beberapa pertandingan, ternyata pada saat itu menuai hasil dengan kemenangan yang cukup banyak. Sehingga kemenangan tersebut menjadi pemicu semangat dari pada pemain tim dan pemuda pulo harapan. Setelah adanya interaksi antar pemuda maka tercipta nama tim futsal Harapan FC yang terbentuk pada

tahun 2014, nama tersebut diambil dari nama Jl. Pulo Harapan. Gambar garuda dengan menyundul bola itu memiliki makna bahwa masih ada harapan untuk mengubah lingkungan menjadi lebih baik melalui bidang olahraga futsal. Pulo Harapan ialah suatu perkampungan yang padat penduduk dan sering mendapati adanya indikasi kenakalan remaja akibat kurangnya perhatian orang tua serta banyaknya pengangguran dan pemuda yang putus sekolah.

### Visi Misi Tim Futsal Harapan Fc

Adapun visi Tim Futsal Harapan Fc ialah “Menciptakan generasi penerus bangsa yang sehat melalui kegiatan Futsal” Sedangkan misi dari Tim Futsal Harapan Fc ialah sebagai berikut;

1. Memberikan wadah penyaluran bakat anak remaja pulo Harapan dalam bidang olahraga khususnya futsal
2. Membantu mengembangkan bakat anak remaja Pulo Harapan supaya meraih prestasi secara individu maupun tim
3. Menumbuhkan rasa persaudaran dan sportivitas sesama anak remaja di Pulo Harapan

### Struktur Tim Futsal

Tim futsal Harapan FC ini memiliki struktur dalam menjalankan latihan dan pertandingan, adapun Struktur tersebut terdiri dari;



Gambar 2. Struktur Kepengurusan Tim Harapan Fc

### Data Informan

Pada data informan ini peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan informan yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. peneliti melakukan wawancara dengan pelatih, kapten latihan dan kapten tim futsal Harapan FC. Pemilihan narasumber ini dilakukan karena memiliki tujuan tertentu serta sesuai dengan data yang dibutuhkan, data tersebut juga tidak menyimpang dari tujuan. Setelah melakukan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan peneliti, sehingga peneliti menemukan informan sebagai narasumber dengan identitas yang menjadi informan peneliti. Berikut ini daftar pelatih dan pemain yang terpilih menjadi narasumber;

#### 1) Pelatih Tim Harapan FC

Jimmy adalah kepala pelatih tim Harapan FC, Jimmy dipilih sebagai pelatih sebab memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang olahraga futsal, dikarenakan Jimmy pernah beberapa kali bergabung kedalam kepengurusan pada ketua bidang koordinasi orang tua pemain tim futsal profesional untuk usia remaja, jabatan tersebut sudah dijalani selama lima tahun lamanya. Adapun tim futsal yang pernah di kelola ialah tim futsal Pors dan tim futsal Kemayoran.

#### 2) Kapten Tim Futsal Harapan FC

a. Muhammad Athar

Athar adalah seorang kapten tim futsal Harapan FC, ia juga bermain sebagai keeper yang dipercaya oleh pelatih dan pemain lainnya dikarenakan memiliki karakter pemberani, bertanggung jawab dan punya jiwa kepemimpinan. Atas dasar jiwa kepemimpinan tersebut athar memiliki mental yang berani untuk memberi saran dan masukan kepada rekan sesama timnya. Tujuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemain dan sebagai suatu proses perkembangan pemain menjadi lebih baik.

b. Farhan

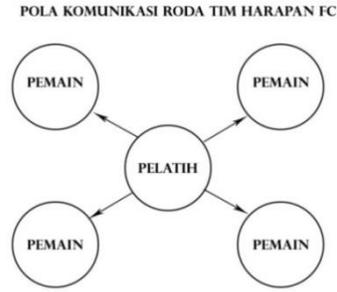
Farhan saat ini menjadi kapten latihan tim futsal Harapan FC, sebelumnya Farhan pernah bermain diposisi sebagai keeper namun saat ini ia bermain sebagai defender dikarenakan ingin mendapati dirinya untuk menemukan potensi baru dan bisa menekspresikan skillnya dalam membantu pertahanan. Selain itu skill yang dimiliki saat menjadi keeper bisa diberikan atau berbagi pengetahuan kepada rekan sesama tim nya. Alasan Farhan ditunjuk sebagai kapten latihan karena bisa mengarahkan rekan sesama tim, sehingga meminimalisir adanya salah pengertian diantara pelatih dan pemain pada saat proses latihan dan pertandingan.

### **Pola Komunikasi Tim Futsal Harapan FC**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu selama 5 bulan, observasi dimulai sejak tanggal 01 April 2024 sampai pada tanggal 22 Agustus 2024 dilapangan komplek kebersihan Sunter Jaya mendapatkan adanya proses interaksi pelatih dengan pemain Harapan FC yang cukup aktif dalam pengarahannya disaat latihan, pertandingan dan evaluasi setelah latihan. Dari proses interaksi menghasilkan suatu tanggapan atau respon berupa umpan balik antara pelatih dan pemain tim futsal Harapan FC. Proses komunikasi antara pelatih dan pemain menimbulkan efektivitas dari interaksi yang memiliki potensi untuk menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat ditemui sejak awal dimulainya latihan dengan memperhatikan pelatih yang memberikan instruksi kepada para pemain, semua pemain yang berada dilapangan sangat memperhatikan dan mendengarkan pelatih. Peneliti berupaya mengamati pelatih yang menjadi sumber informasi sekaligus penggerak tim yaitu Jimmy sebagai pelatih futsal Harapan FC, dapat dilihat bahwa pelatih memberikan contoh teknik ke pemain yang sedang melaksanakan kegiatan latihan rutin setiap dua minggu sekali pada hari malam selasa dan malam sabtu. Adapun hasil observasi dimulai dari jaringan komunikasi, pola komunikasi dalam tim dan komunikasi interpersonal diantara pelatih dan pemain.

1) Pola Komunikasi Roda

Peneliti menemukan terdapat pola komunikasi roda dalam tim futsal Harapan Fc, dalam komunikasi pola komunikasi roda memiliki seorang pemimpin yang jelas dan diketahui posisinya. Maka peneliti melihat pelatih sebagai pemimpin untuk menggerakkan tim futsal Harapan FC. Pola komunikasi roda dapat ditemui ketika pelatih melakukan briefing untuk menginformasikan materi latihan dan memberikan contoh teknik untuk diterapkan pada sesi latihan kepada para pemain. Dari pola komunikasi roda ini pemain akan bereaksi untuk segera melakukan teknik sesuai dengan apa yang dicontohkan pelatih, sehingga reaksi tersebut merupakan simbol komunikasi dari pemain kepelatih dari hasil informasi dan instruksi teknik yang merupakan respon dan timbal balik. Jadi reaksi yang merupakan respon itu sebagai bukti bahwa apa yang disampaikan oleh pelatih mampu diterima oleh para pemain.

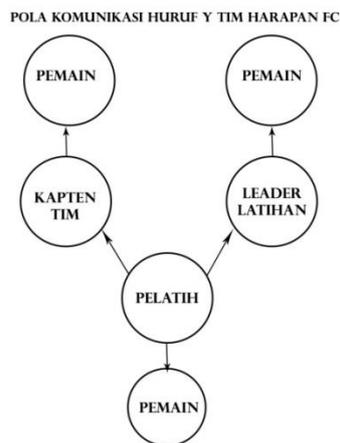


Gambar 3. Pola Komunikasi Roda Tim Harapan FC

Dengan munculnya respon dari para pemain maka hal tersebut sebagai bentuk efektivitas komunikasi dengan munculnya *Humble* dari para pemain kepada pelatih. Sebab pelatih mampu merendahkan hati untuk memposisikan diri sebagai kawan terhadap para pemain, sehingga tidak ada jarak yang akan berdampak pada meningkatnya hubungan kedekatan antara pelatih dan pemain. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara pelatih memberikan arahan strategi kepada para pemain dengan berada dalam tempat yang sama.

2) Pola Komunikasi Huruf Y

Dalam menerima informasi dan instruksi pelatih, maka peneliti menemukan dari hasil observasi bahwa model komunikasi huruf Y dalam tim futsal Harapan FC ini menggunakan kapten dan leader sebagai penggerak atau pemimpin kedua pada saat sesi latihan yang berguna untuk menemukan para pemain yang kesulitan dalam memahami materi teknik latihan. Pelatih menjadi pemimpin utama yang melatih cukup banyak pemain tim Harapan FC, maka kapten tim dan kapten latihan akan langsung diperintahkan oleh pelatih untuk mengambil peran menjadi pemimpin kedua. Dengan maksud memberikan arahan jika ada pemain yang dirasa belum mampu mempraktikkan teknik, untuk segera mengambil sikap dalam membantu rekan tim dan memberikan laporan kepada pelatih selaku pemimpin utama.



Gambar 4. Model Komunikasi Huruf Y tim Harapan FC

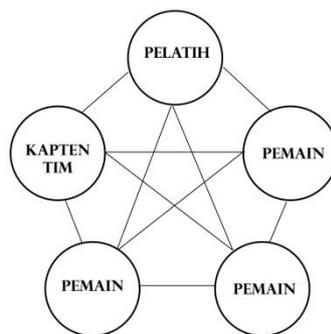
Jadi dalam model pola komunikasi Y ini terdapat interaksi yang menjadi *control* pelatih terhadap para pemain, untuk menemukan pemain yang kurang memahami materi latihan, hal tersebut didapat dari adanya pantauan kapten dan leader untuk menemukan pemain yang kesulitan dalam menerapkan teknik latihan. Pada saat menemukan pemain yang kesulitan maka kapten dan leader bisa langsung mengajarkan materi latihan dengan memberikan contoh yang benar sampai pemain tersebut mengerti apa yang dipelajari. Namun jika ada pemain yang tidak bisa menerima contoh dari kapten atau leader maka pelatih langsung menghadapi pemain

tersebut untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dalam mempelajari materi latihan. Maka hal inilah yang terdapat efektivitas komunikasi dengan rasa empati dari kapten tim dan kapten latihan yang membuktikan bahwa setiap pemain harus bisa mengikuti teknik latihan dengan cara mengajarkan pemain ataupun memberikan contoh teknik yang diberikan pelatih.

### 3) Pola Komunikasi Bintang

Dalam pola komunikasi bintang ini peneliti menemukan hal tersebut didalam pertandingan dan evaluasi tim. Pola komunikasi bintang ini memberi kesempatan pada setiap anggota untuk mampu mengambil keputusan yang cepat dalam pertandingan, keputusan tersebut dihasilkan dari interaksi diantara pemain ketika dalam berada di posisi tertentu seperti menyerang dan bertahan. Jadi dalam penemuan ini tidak hanya pelatih yang membacakan peluang dalam pertandingan akan tetapi seperti kapten dan pemain pun dapat membaca peluang dan menentukan arah bola yang ditentukan namun tetap berada dalam skema strategi serta teknik yang dilakukan ketika proses latihan.

POLA KOMUNIKASI BINTANG TIM HARAPAN FC



Gambar 4. Model Pola Komunikasi Bintang Tim Harapan FC

Selain itu pola komunikasi bintang juga dapat ditemukan oleh peneliti ketika evaluasi tim, jadi setiap anggota mampu mengutarakan pendapat dan gagasan tentang keputusan yang terjadi didalam pertandingan, peran antar sesama anggota sangat lah penting untuk bisa membahas apa yang menjadi dasar atas pengambilan keputusan dalam pertandingan. Sehingga setiap pemain mampu mengetahui kekurangan dalam diri pemain untuk bisa ditingkatkan lagi ketika proses latihan.

#### **Komunikasi Interpersonal Pelatih Kepada Kapten**

Dalam observasi yang dilakukan peneliti bahwa adanya aktivitas komunikasi interpersonal yang terjadi dalam futsal Harapan FC, sebab komunikasi interpersonal ialah interaksi yang dilakukan secara tatap muka oleh pelatih kepada para pemain, sehingga para pelaku komunikasi saling mengirim pesan dan respon secara spontan ataupun langsung. Adapun penjelasan penemuan mengenai bentuk dan jenis komunikasi interpersonal dalam tim futsal Harapan FC sebagai berikut;

##### 1) Jenis Komunikasi Diadik

Dalam komunikasi diadik terdapat jenis komunikasi dua arah yang meliputi percakapan ataupun dialog. Percakapan tersebut terdiri dari dua individu yang saling berinteraksi, maka hal ini yang menjadi dasar bahwa tim futsal memiliki jenis komunikasi diadik melalui percakapan pelatih dan pemain. Percakapan yang dilakukan pelatih kepada kapten tim yang nantinya hasil dari percakapan tersebut disampaikan kepada pemain lain. proses percakapan ini terjadi pada saat kapten memberikan pesan berupa posisi apa yang akan dimainkan hari ini kepada pemain lain dalam pertandingan, lalu pemain merespon pesan tersebut untuk segera

menanyakan bagaimana posisi atau strategi tersebut dilakukan.



Gambar 5. Percakapan Dalam Pertandingan

Maka respon yang dihasilkan dari percakapan diantara dua orang yang memiliki tujuan bersama sehingga menghasilkan timbal balik bagi kedua individu, timbal balik berasal dari pesan yang disampaikan oleh kapten lalu mampu dimengerti pemain lainnya, sehingga pemain mampu menjalankan apa yang menjadi perintah dalam pesan kapten. Hasil wawancara dengan Farhan selaku kapten latihan tim futsal Harapan Fc tentang menegur pemain jika ada yang melakukan kesalahan.

*“Saya berani negor pemain lain kalo dia ada kesalahan dan lalu kita kasih tau. Saya pun nerima jika ditegor, karena jadi tau kesalahan kita dimana”* (Wawancara Farhan Kapten Latihan, 08 Juli 2024)

Hasil dari pernyataan wawancara dengan Farhan selaku kapten latihan tim futsal Harapan Fc tersebut membuktikan bahwa terdapat *empathy* dengan rasa kepedulian Farhan untuk memperbaiki dan meningkatkan skill pemain lain melalui teguran yang diberikan. Maka peneliti dapat menyimpulkan ketika dalam kondisi tertekan para pemain tetap harus saling menyemangati pemain lain yang berguna untuk mengurangi rasa cemas, jadi pemain mampu kembali fokus dan memahami permainan lawan.

## 2) Jenis Komunikasi Triadik

Komunikasi Triadik ialah jenis komunikasi interpersonal yang pelakunya terdiri dari tiga individu, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan. Jenis komunikasi triadik ini termasuk dalam pola komunikasi huruf y, sebab komunikasi ini menempatkan pelatih sebagai komunikator yang menyampaikan pesan untuk di informasikan kepada para pemain.



Gambar 6. Pelatih Memberi Pesan Kepada Kapten Farhan

Mengenai komunikasi triadik ialah proses menyampaikan pesan dari Komunikator A lalu ke komunikator B dan berlanjut kepada komunikator C. Hal ini dapat ditemukan dalam

tim futsal Harapan FC, sebagaimana komunikator A ialah sebagai pelatih yang memberikan informasi kepada kapten selaku komunikator dan komunikan B untuk melanjutkan kepada para anggota pemain yang menjadi komunikan C. Sehingga informasi akan didapatkan oleh para anggota pemain dan dapat mengerti apa yang disampaikan oleh komunikator A sampai kepada komunikan C. Sehingga memiliki persamaan persepsi yang mengakibatkan adanya respon yang spontan diantara pelaku komunikasi. Maka proses penyampaian pesan dari komunikaor A kepada komunikan B dan dilanjutkan pada komunikan C dimaksudkan untuk memperjelas pesan yang akan disampaikan, sehingga pesan tersebut menjadi jelas dan meminimalisir kesalahan informasi. Hal ini lah yang termasuk kedalam efektivitas komunikasi interpersonal yaitu sikap *clarity* yang memiliki kejelasan dalam mengirimkan pesan. Hal tersebut dilakukan supaya pemain mengetahui dasar dari teknik yang akan diajarkan, lalu pelatih sebagai pemimpin yang memberikan contoh teknik dan menginstruksikan para pemain untuk bisa melakukan teknik yang sudah di informasikan. Berikut ini wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal Harapan FC tentang memberikan arahan tentang teknik dalam latihan

*“Kita tingkatkan kualitas cara bermain, kita beri arahan gimana caranya belajar teknik untuk bermain lebih baik “(Wawancara Jimmy Pelatih Harapan FC, 09 Juli 2024).*

Terkait menyikap instruksi pelatih untuk menunjuk Farhan sebagai kapten dalam proses latihan tim futsal Harapan FC. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan skill pemain sehingga mampu membangun kerjasama tim dan memiliki rasa tanggung jawab bersama.

### 3) Bentuk Komunikasi Verbal dan Non Verbal

Komunikasi verbal yang dilakukan oleh pelatih pada saat mengevaluasi pemain tentang teknik yang diberikan seperti gerakan jari yang memposisikan tiga pemain harus berada didepan untuk menyerang ataupun bertahan.



Gambar 7. Komunikasi Non Verbal Pelatih

Pelatih menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tangan untuk menekankan bahwa pemain harus melakukan dengan serius dan sesuai pada contoh yang diberikan. Berikut ini hasil wawancara dengan pelatih tim futsal Harapan FC tentang evaluasi untuk memberikan pemahaman kepada pemain supaya bisa melakukan intruksi teknik sesuai yang dicontohkan

*“ Tidak ada yang tidak mampu, semua pemain mengikuti instruksi dan teknik “*  
(Wawancara Jimmy Pelatih, 09 Juli 2024).

Hal ini juga termasuk dalam pola komunikasi roda, menempatkan pelatih sebagai komunikator yang memiliki wewenang untuk menginformasikan dan menginstruksikan para pemain. Pelatih memberikan informasi tentang materi yang akan diberikan kepada pemain, supaya pemain mengetahui dasar strategi yang akan diajarkan. Komunikasi secara verbal dan

nonverbal yang menggunakan lisan serta ekspresi wajah berupa gerakan tangan untuk mendorong pemain supaya bisa melakukan posisi teknik yang benar.

### **Pembahasan**

Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam tim Futsal Harapan FC. tugas pelatih sebagai penggerak sedangkan instruksi dan arahan sebagaimana wadah, pedoman atas proses komunikasi interpersonal yang terjadi ketika latihan ataupun pertandingan. Dalam instruksi tersebut terjadi interaksi antara pelatih dan pemain, yang menghasilkan respon dan umpan balik berupa efektivitas dari komunikasi interpersonal tersebut. Instruksi pelatih menjadi acuan pemain dalam menjalankan proses latihan, sehingga pemain mampu mengaktualisasi diri sebagaimana menimbulkan potensi yang ada pada diri pemain berupa skill ataupun pengetahuan. Skill tersebut akan selalu diterapkan kepada para pemain sampai menjadi kebutuhan dalam diri pemain, jadi pemain akan selalu mengingat skill tersebut dalam mengimplementasikan kedalam latihan ataupun pertandingan. Perlu diketahui bahwa permainan futsal adalah permainan yang mengandalkan teknik dan gerakan cepat. Jadi para pemain harus mengetahui teknik dan selalu memperagakan teknik tersebut sampai benar benar mahir untuk menggunakannya dalam pertandingan turnamen. Ketika proses latihan berlangsung pelatih selalu memberi instruksi dan ada respon berupa kalimat tanya ataupun meminta penjelasan secara detail dari para pemain yang kurang memahami skill tersebut.

### **Pola Komunikasi Dalam Tim Futsal Harapan FC**

Pola komunikasi ialah sebagai suatu jaringan komunikasi yang saling berhubungan diantara dua individu atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan, sehingga memiliki suatu cara yang tepat untuk dapat menyampaikan pesan yang memiliki maksud dan tujuan untuk lebih mudah dipahami. Ada proses dalam mengkaitkan dua komponen diantara gambaran dengan komponen yang merupakan suatu bagian penting atas terjadinya hubungan antara kelompok maupun antarindividu menurut (D. Y. Pangestu, 2024). Dalam pembahasan ini peneliti akan mengelaborasi teori keterlibatan interaksi dalam pola komunikasi yang terdapat dalam tim futsal Harapan FC. Adapun yang dimaksud dengan teori keterlibatan interaksi ialah seseorang yang berpartisipasi dalam menyadari tentang pikiran dan persaannya dalam menerima pesan lalu berusaha memaknai pesan yang disampaikan orang lain sehingga pesan komunikasi dapat diterima dan disampaikan secara efektif sehingga menciptakan timbal balik berupa tindakan menurut (Nurdin Ali, 2022). Adapun pembahasan pola komunikasi dalam tim futsal Harapan FC sebagai berikut;

#### 1) Pola Komunikasi Roda

Dalam pola komunikasi roda terdapat seorang pemimpin, letak seorang pemimpin ada pada tempat atau kedudukan yang paling tinggi diantar lainnya. Sehingga seorang pemimpin memiliki fungsi sebagai komunikator atau juga bisa menjadi komunikan, sebab bisa mengambil sikap untuk merespon atau memberikan timbal balik dalam interaksi diantara sesama anggota. Hal ini termasuk dalam teori keterlibatan interaksi yaitu interaksi seseorang untuk berpartisipasi dalam lingkungan, secara konsepnya mengharuskan individu untuk berusaha memaknai pesan individu lainnya, sehingga pesan komunikasi dapat diterima dan disampaikan secara efektif, lalu menghasilkan timbal balik dalam komunikasi berupa tindakan dari komunikan menurut (Nurdin Ali, 2022). Teori keterlibatan interaksi ini relevan dengan pola komunikasi roda, ketika pelatih memberikan arahan kepada pemain untuk dilaksanakan sebagai timbal balik.



Gambar 8. Arahan Strategi

Pada saat briefing terdapat pelatih yang menjadi pemimpin untuk menginformasikan tentang teknik latihan serta para pemain yang menjadi komunikator akan menerima pesan tersebut untuk direspon dan memberikan timbal balik berupa tindakan dalam latihan.

### 2) Pola Komunikasi Y

Pada pola komunikasi Y memiliki seorang yang menjadi pemimpin utama, namun ada kedudukan selanjutnya yaitu menjadi pemimpin kedua untuk menerima pesan berupa perintah dari pemimpin utama, lalu pesan tersebut dikirimkan oleh pemimpin kedua untuk dilanjutkan kepada anggota lainnya.. Adapun bentuk pola komunikasi Y dengan pelatih sebagai pemimpin utama yang menjadi komunikator menyampaikan pesan langsung kepada kapten dan dilanjutkan kepada pemain lainnya. Ketika pelatih menjadi pemimpin utama dan memberikan perintah terhadap kapten sebagai pemimpin kedua ini termasuk kedalam teori keterlibatan interaksi sebab adanya partisipasi dalam tindakan yang merupakan timbal balik. Adapaun yang dapat digambarkan dari kapten latihan dan kapten tim yang membantu tugas pelatih, sebab semua pemain Harapan FC harus bisa mengikuti teknik latihan supaya pemain semakin berkembang.



Gambar 9. Kapten Memberi Contoh Teknik Kepada Pemain

Hal ini termasuk kedalam salah satu jenis komunikasi triadik dimana pelatih menyampaikan materi teknik kepada kapten tim dan kapten latihan lalu materi tersebut disampaikan lagi ke para pemain Harapan FC. Pesan tersampaikan secara terus menerus sehingga semua komunikan dapat menerima pesan yang disampaikan kepada komunikator.

### 3) Pola Komunikasi Bintang

Pada pola komunikasi bintang tidak memiliki seorang pemimpin sehingga bisa membuat komunikasi terjadi dengan adanya partisipasi dari berbagai arah. Untuk menjalankan pola komunikasi bintang ini setiap anggota harus mengetahui maksud dari anggota lainnya untuk

mencapai tujuan bersama, maka jika tidak adanya komunikasi interpersonal diantara pemain maka akan sulit mencapai tujuan yang dimaksudkan oleh anggota pemain lain.. Setelah proses latihan selesai maka pelatih membentuk forum diskusi untuk mengevaluasi latihan teknik dan permainan pertandingan. Berikut ini hasil wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal Harapan Fc.

*“Ada evaluasi dan briefing, ketika ada pemain yang kurang baik maka kita tingkatkan kualitasnya, kalo pemain yang bagus kita tingkatkan kualitas yang baik lagi, Kita tingkatkan kualitas cara bermain, kita beri arahan gimana caranya bermain lebih baik”* (Wawancara Jimmy Pelatih, 09 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal Harapan Fc. peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya sikap *respect* jaringan komunikasi bintang dalam memberikan evaluasi terhadap para pemain, jadi pemain akan diberikan penjelasan atas makna yang terkandung dalam latihan dan game. Pemain akan mampu mengutarakan saran dan memberikan masukan didalam forum diskusi untuk bersama sama saling introspeksi diri, sehingga akan membentuk sikap saling menghormati, menghargai pemain lain dalam mengambil keputusan dan meningkatkan potensi diri. Meski tidak adanya seorang pemimpin dalam forum evaluasi, namun pesan dikirimkan dari berbagai arah sebagai bentuk partisipasi dan adanya tujuan bersama sebagai timbal balik, hal ini termasuk kedalam relevansi teori keterlibatan interaksi dalam pola komunikasi bintang.

### **Efektivitas Komunikasi Dalam Tim Futsal Harapan FC**

Dalam mencapai komunikasi yang efektif ketika berinteraksi, maka komunikator harus saling memahami untuk bisa menghargai setiap komunikator yang dihadapinya. Pada prinsipnya manusia ingin saling dihargai dalam membangun komunikasi dengan rasa dan memiliki sikap *respect*, *empathy*, *audible*, *clarity* dan *humble* untuk tercapainya kerjasama yang menghasilkan sinergi, tentunya berefek pada meningkatnya efektivitas komunikasi diantara individu satu dengan yang lainnya menurut (Arwan, 2018). Maka didalam efektivitas komunikasi interpersonal diperlukan komunikasi dua arah secara langsung untuk menghasilkan respon dan umpan balik. Komunikasi dua arah adalah proses komunikasi yang seimbang antara komunikan dan komunikatornya. Jadi komunikasi dua arah merupakan proses komunikasi yang memungkinkan pengirim dan penerima memiliki berkedudukan yang seimbang dalam berkomunikasi untuk mengelola materi pesan yang ada, serta dalam jalur komunikasi yang berlangsung menurut (Ipiyanto et al., 2023). Hal tersebut dilakukan pelatih dengan menggunakan fungsi komunikasi interpersonal pada saat latihan yaitu menjaga hubungan baik antar individu melalui komunikasi dua arah, menyampaikan informasi teknik, mempengaruhi sikap dan perilaku pemain melalui kapten, dan meningkatkan potensi pemain dengan mengevaluasi. Adapun efektivitas komunikasi interpersonal dalam tim futsal Harapan FC adalah sebagai berikut;

#### **1) *Respect***

*Respect* ialah sebagai suatu sikap saling menghargai setiap para pelaku komunikasi, baik sebagai komunikan ataupun komunikator. Sebab sikap saling menghormati ialah hal yang utama dalam melakukan sebuah komunikasi menurut (Suranto Aw, 2011). Maka sikap *respect* dapat ditemukan dalam pola komunikasi bintang pada saat evaluasi tim, sebab dalam sesi evaluasi para pemain akan diberikan penjelasan atas makna yang terkandung dalam latihan dan game oleh pelatih. Serta setiap pemain akan mengutarakan pendapat dan gagasan tentang keputusan yang terjadi didalam pertandingan. Pola komunikasi bintang ialah suatu proses komunikasi yang tidak memiliki pusat atau tidak adanya pemimpin sehingga komunikasi bisa terjadi dengan adanya partisipasi dari berbagai arah, pola komunikasi bintang biasanya digunakan pada saat evaluasi sebab setiap pelaku komunikasi memiliki wewenang untuk menerima dan mengirimkan pesan dalam suatu kelompok menurut (Habibatul Alfiatus Salma,

2016). Maka setiap pemain mampu mengetahui kekurangan dalam diri pemain untuk bisa ditingkatkan lagi, hal ini akan menghasilkan saran dan memberikan masukan didalam forum diskusi untuk bersama-sama saling introspeksi diri, sehingga akan membentuk sikap saling menghormati, menghargai pemain lain dalam mengambil keputusan dan meningkatkan potensi diri. Sikap *respect* ini dapat ditemukan ketika pemain mengabil keputusan dalam suatu pertandingan, dimana pelatih memberikan kepercayaan atas keputusan pemain untuk menendang, mengoper dan mencetak gol ke gawang lawan. Dengan memberikan kepercayaan kepada para pemain maka pelatih akan mendapatkan respect dari para pemain, sebaliknya jika keputusan dapat dipertanggung jawabkan maka pemain akan mendapatkan respect dari pelatih.

## 2) *Empathy*

Sikap *empathy* ialah mampu menempatkan posisi dalam situasi yang sedang terjadi pada individu lainnya. Adanya kepedulian dan pengertian menempatkan posisi tersebut menghasilkan rasa saling percaya satu sama lainnya untuk meningkatkan kerjasama dalam tim. Hal ini terdapat pada sesi latihan, ketika pelatih memberikan contoh teknik namun ada beberapa pemain yang masih kurang memahami. Peran kapten yang memiliki rasa pengertian akan sangat dibutuhkan untuk bisa mengajarkan pemain lainnya, Sehingga pemain yang kurang mampu dapat diajarkan secara langsung melalui komunikasi dua arah oleh kapten latihan. Sebab komunikasi dua arah ialah menempatkan komunikator dan komunikan memiliki persamaan dalam komunikasi, pengelolaan pesan dalam interaksi secara langsung menurut (Ipiyanto et al., 2023). Kapten mengajarkan pemain lainnya melalui proses komunikasi dua arah dengan bertujuan merubah sikap, menyampaikan instruksi dan berfungsi mengarahkan pemain untuk bisa mengikuti teknik yang diberikan pelatih. Maka setiap pemain Harapan Fc yang kurang mampu dalam memahami teknik latihan, akan dibantu oleh kapten latihan. Hal saling membantu ini sebagai rasa pengertian dari sikap *empathy*, sebab kapten menginginkan semua pemain dalam Harapan FC mampu mengikuti teknik latihan yang diberikan pelatih.

## 3) *Audible*

Pada pola komunikasi Y terdapat seorang pemimpin utama yaitu pelatih yang menjadi komunikator, pemimpin utama tersebut memiliki wewenang untuk memerintah pemimpin kedua yaitu kapten yang menjadi komunikan dan komunikator. Sehingga makna pesan akan terus berlanjut sampai dapat dimengerti dengan baik oleh pemain yang menjadi komunikan menurut (Habibatul Alfiatus Salma, 2016). Sikap *audible* ialah suatu porses penyampaian pesan secara langsung dari komunikator yang dapat dimengerti dengan baik oleh komunikan menurut (Arwan, 2018). Pesan yang dikirimkan secara langsung dari pelatih kepada pemain akan menghasilkan makna, makna tersebut berasal dari pelatih yang akan diberikan kepada pemain, pemain akan meningkatkan rasa percaya kepada pelatih dalam mengajarkan teknik futsal maka makna tersebut bisa didapatkan setelah melihat dan mempelajari praktik yang sudah diberikan pelatih. Berikut ini wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal Harapan Fc. terkait menyikapi instruksi pelatih untuk menunjuk Farhan sebagai Kapten dalam proses latihan tim futsal Harapan Fc. hal ini dilakukan untuk meningkatkan interaksi diantara pemain sehingga mampu membangun kerjasama tim dan memiliki rasa tanggung jawab bersama.

*“Ketika melakukan pemanasan kita punya leader dalam latihan, latihan fisik, latihan teknik dribble dan terakhir main game pertandingan yaitu Farhan. Bedanya kapten latihan dan kapten tim yaitu kalo kapten tim posisi dalam pertandingan, kapten latihan posisi dalam tim yang paling menonjol dia bisa mengatur dan membawa teman-temannya”* (Wawancara Jimmy Pelatih Harapan FC, 09 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal Harapan Fc.

peneliti mendapatkan adanya mode jaringan huruf Y pada saat sesi latihan sebab pelatih menunjuk Farhan sebagai pemimpin sebagaimana memperbolehkan anggota mengambil peran sebagai pemimpin kedua, sehingga bisa mempengaruhi anggotan lain untuk mengikuti maksud dan tujuan pelatih. Dengan adanya makna yang dihasilkan dari komunikasi interpersonal maka akan meningkatkan rasa kepercayaan para pemain kepada pelatih. ada makna yang terkandung dalam mempengaruhi pemain ketika latihan fisik yaitu untuk memperkuat olah tubuh sehingga meningkatkan kekuatan dan kecepatan gerak. Dengan adanya makna ketika pelatih memberikan latihan fisik kepada para pemain, tidak ada pemain yang mengabaikan ataupun menolak perintah pelatih.

#### 4) *Clarity*

*Clarity* ialah sebagai kejelasan dalam suatu pesan, sehingga pesan tersebut tidak menimbulkan bias atau salah penafsiran dalam komunikasi menurut (Suranto Aw, 2011). Komunikasi triadik ialah komunikasi antarindividu yang pelakunya terdiri dari tiga orang yaitu seorang komunikator dan dua orang komunikan menurut (Onong Uchjana, 2003). Dalam hal ini seorang komunikator ialah pelatih dan dua orang komunikan ialah kapten tim dan kapten latihan. Pelatih memberikan intruksi kepada kapten tim dan kapten latihan dengan pesan yang jelas. Instruksi pelatih tersebut memiliki makna pesan kepada kapten untuk menyampaikan informasi kepada para pemain lainnya sehingga mengurangi kesalahan dalam mengirim ataupun menerima informasi. Ketika pelatih memberikan arahan kepada pemain, terkadang ada pemain yang masih kurang mengerti arahan tersebut. Maka pelatih menginstruksikan kepada kapten untuk segera menyampaikan arakan kepada para pemain yang masih kurang memahami arahan tersebut. Komunikasi triadik ini membantu kejelasan dalam mengirimkan pesan, sebab dalam komunikasi triadik terdapat seorang komunikator yaitu pelatih dan dua orang komunikan yaitu kapten tim dan kapten latihan. Dengan adanya pemimpin kedua ini dapat menyampaikan pesan kepada para pemain lainnya sehingga setiap pemain mendapatkan informasi dan pesan yang jelas dari pelatih.

#### 5) *Humble*

*Humble* ialah sikap rendah hati dalam membangun rasa saling menghargai dan mengutamakan kepentingan tim yang lebih besar (Arwan, 2018). Pola komunikasi roda ketika briefing yang dipimpin oleh pelatih sebagai komunikator (Habibatul Alfiatus Salma, 2016). Berikut ini hasil wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal Harapan FC terkait tentang pelatih yang dapat memposisikan diri sebagai teman pada sesi latihan supaya tidak ada jarak diantara pelatih dan pemain.

*“Kita menjadi pelatih di Harapan FC, maka kita harus bisa memposisikan didepan pemain menjadi teman ataupun kawan, supaya tidak ada asumsi sebagai pelatih yang kaku. Tujuannya lebih enjoy dalam melatih dan nyaman dalam memberi arahan kepada pemain”* (Wawancara Jimmy Pelatih, 09 Juli 2024).

Hal tersebut menjadi hasil dari wawancara dengan Jimmy selaku pelatih tim futsal, pelatih menggunakan karakter yang *humble* diharapkan mampu membuat pemain lebih dekat dengan pelatih. Sehingga bisa meningkatkan rasa nyaman bagi para pemain dan mampu mempererat hubungan yang baik diantara pelatih dan pemain, maka hal ini akan berdampak pada berkurangnya rasa canggung ketika pemain bertanya kepada pelatih, jadi pemain mampu mengembangkan skill yang lebih baik. Maka pelatih menggunakan sikap *humble* supaya mampu menciptakan suasana yang nyaman pada saat latihan. Pelatih menggunakan sikap yang *humble* ini juga mampu membuat pemain lebih dekat dengan pelatih. Sebab dengan pelatih memiliki sikap *humble* untuk memposisikan diri sebagai kawan terhadap para pemain. sehingga tidak ada jarak yang akan berdampak pada meningkatnya hubungan kedekatan antara pelatih dan pemain. selain mampu mempererat hubungan yang baik diantara pelatih dan pemain juga akan meningkatkan rasa nyaman bagi para pemain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diteliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam mencapai kerjasama yang menghasilkan sinergi, maka pola komunikasi interpersonal sangatlah penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi diantara individu satu dengan yang lainnya. Adapun teori keterlibatan interaksi yang terdapat dalam pola komunikasi ialah seseorang yang berpartisipasi tentang pikirannya dalam suatu komunikasi, sehingga pesan dapat disampaikan dan diterima secara efektif untuk menghasilkan tindakan berupa timbal balik. Maka mendapatkan pola komunikasi roda pada saat pelatih menjadi pemimpin untuk menginformasikan tentang teknik latihan kepada para pemain yang menjadi komunikator akan mendapati pesan tersebut untuk direspon dan memberikan timbal balik berupa tindakan dalam latihan. Lalu terdapat pola komunikasi pada saat pelatih menjadi pemimpin utama yang menjadi komunikator menyampaikan pesan langsung kepada kapten dan dilanjutkan kepada pemain lainnya, pada pola komunikasi bintang tidak memiliki seorang pemimpin maka komunikasi dapat terjadi karena adanya partisipasi dari pelatih dan pemain untuk mencapai tujuan tim futsal Harapan FC.

Adapun efektivitas komunikasi interpersonal yang dapat disimpulkan yaitu, *Respect* yang bersifat saling menghargai keputusan pemain pada saat bertanding karena pemain harus beripikir cepat dalam mengambil keputusan, adanya peran kapten yang memiliki *Empathy* terhadap rekan sesama tim untuk mengajarkan pemain yang kurang mampu, sehingga dapat mengerti teknik secara langsung melalui komunikasi dua arah oleh kapten latihan, sikap *audible* melalui perintah yang dikirimkan secara langsung dari pelatih kepada pemain akan menghasilkan makna pesan, adanya *Clarity* ketika pelatih memberikan intruksi kepada kapten tim dan kapten latihan dengan pesan yang jelas, sehingga mengurangi kesalahan dalam mengirim ataupun menerima informasi, sikap *Humble* pada pelatih yang mampu memosisikan diri sebagai kawan terhadap para pemain. sehingga tidak ada jarak yang akan berdampak pada meningkatnya hubungan kedekatan antara pelatih dan pemain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, M. (2020). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Futsal Di Man 2 Kota Kediri*. 135.
- Afrom, I., E Nadjan, M., Bagus, D., & Oktaviany, D. (2021). Proses Pembelajaran Di Sd 8 Langkai Selama Pandemi Covid 19. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 57–69. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2524>
- Agustin, N. L., Muchsin, S., & Roni Pindahanto Widodo. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Pkk Dalam Menangani. *Jurnal Respon Publik*, 13(2), 33–38. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/2112/2024>
- Alfatih, A. (2017). *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif*.
- Ardianti, R., Irawan, R., Haryanto, J., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., & Padang, U. N. (n.d.). *Analisis Teknik Dasar Futsal Pada Atlet Vamos Academy Padang Analysis of Basic Futsal Techniques for Vamos Academy Padang Athletes*. 475–485.
- Arwan, A. (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Masyarakat Nelayan Meskom Bengkalis. *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5887>
- Charolin, K., Pujiyanto, D., Illahi, B. R., & Sihombing, S. (2021). Komunikasi Interpersonal antara Pelatih dengan Atlet Klub Futsal Putri se-Kabupaten Kepahiang. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 169–180. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i2.15858>
- Diatama, T. (2021). *Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dengan Pemain Ps. Uir Untuk Membangun Hubungan Baik*. 1–93. //0.0.0.98
- Erlin Triwulandari. (2017). *Komponen Komunikasi Interpersonal Dalam Menerapkan Strategi*

- Meningkatkan Motivasi Atlet (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pusat Pelatihan Atlet Kota Yogyakarta Cabang Olahraga Taekwondo)*. 5(December), 118–138.
- Fiantika, Feni Rita, D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Goleman et al., 2019. (2019). Kajian Teori Komunikasi Interpersonal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Habibatul Alfiatus Salma. (2016). *Pola Komunikasi Organisasi Pac Ippnu Kecamatan Siman Dalam Pengkaderan*. 0, 1–23.
- Hanif, A. Q. F. (2020). *Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Riau Cabang Olahraga Pencak Silat*. <https://repository.uir.ac.id/10983/1/169110206.pdf>
- Ipiyanto, M. I., Nidyawati, N., & Sepnonsal, D. (2023). Pengaruh Teladan Pimpinan, Pengawasan, Dan Komunikasi Dua Arah Terhadap Disiplin Kerja Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muara Enim. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 343–356. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3134>
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998–2007. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1048>
- Nur Maghfirah Aesthetika. (2018). 1 | K o m u n i k a s i Interpersonal. *Komunikasi Interpersonal*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-13-3>
- Nuzulia, A. (2023). Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Pemain Futsal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Pangestu, deya eka. (2022). Pengaruh Latihan Small Side Games Terhadap Kemampuan Dribbling Siswa Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 3 Kotabumi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 27–28.
- Pangestu, D. Y. (2024). *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang*.
- Pinton Setya Mustafa, M. P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*.
- Prihantoro, A. (n.d.). *Komunikasi Antar Pribadi Pelatih Dan Anggota Futsal Riverside*. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66879%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66879/1/ANJAR\\_PRIHANTORO-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66879%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66879/1/ANJAR_PRIHANTORO-FDK.pdf)
- Putra, H. R. (2019). Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Mahasiswa STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Dan Penyairan Islam*, 10(1), 14–32.
- Shilvia Yolanda. (2019). *Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Pemain Klub Futsal Puteri Bintang Lima FC Semarang Dalam Membangun Motivasi Untuk Meningkatkan Prestasi*.
- Sumartono, & Rizaldi, J. M. (2017). Kualitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Keakraban pada Anak. *Jurnal Komunikologi*, 14(2), 89–97.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Yanto, E. Y. (2021). Pengembangan Peran Pendidikan IPS dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon. *Masile*, 2.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**